

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Setelah penulis melakukan penelitian hadis dan juga pemahaman hadis penulis menyimpulkan sebagian berikut:

1. Kualitas hadis tentang perempuan memakai masker saat berihram, diantaranya ada yang berkualitas *Ṣaḥīḥ*, *Ḥasan*, dan juga *Ḥasan Ṣaḥīḥ*. Pertama hadis dari sunan Abu Dawud berkualitas *Ḥasan Ṣaḥīḥ* menurut syaikh Al-Bani, kedua hadis dari sunan ad-Daruquthni berkualitas *Ḥasan* menurut Majdi bin Mansur bin Sayyid, ketiga hadis dari imam Bukhari berkualitas *Ṣaḥīḥ* menurut Ijma' Ulama, keempat hadis dari imam Al-Baihaqi berkualitas *Ḥasan* menurut Majdi bin Mansur bin Sayyid, kelima hadis dari imam Muslim berkualitas *Ṣaḥīḥ* menurut Ijma' Ulama, keenam hadis dari imam Bukhari berkualitas *Ṣaḥīḥ* menurut Ijma' Ulama, ketujuh hadis dari imam Malik berkualitas *Ḥasan* menurut Ajdi bin Mansur bin Sayyid, kedelapan hadis dari imam Al-Baihaqi berkualitas *Ṣaḥīḥ* menurut Syu'aib Al-Arnauth, maka dapat disimpulkan bahwa hadis perumpuan memakai masker saat berihram sudah bisa dijadikan dalil.
2. Memahami hadis tentang perempuan memakai masker saat berihram, menurut mazhab Syafi'i dilarang perempuan memakai masker saat berihram haji dan umrah, namun demikian, ada pula ulama mazhab Syafi'i berpendapat sebaliknya, sebagaimana yang diungkapkan imam Nawawi dengan landasan hadis yang diriwayatkan imam Malik dan Al-Baihaqi dengan sanad yang *Ṣaḥīḥ* yang menyatakan bahwa Rasulullah Saw. melihat sahabat yang bernama Usman bin Affan di Arj dan dia dalam keadaan berihram dihari yang panas, sungguh ia telah menutup wajahnya dengan sutra dari pohon urjan. Menurut mazhab Hanafi dilarang perempuan memakai masker saat berihram haji dan umrah dalam kondisi apapun. Menurut mazhab Maliki perempuan dilarang menggunakan masker saat berihram, akan tetapi dari ulama mazhab Maliki ada yang membolehkan karna dikhawatirkan akan terjadinya fitnah jika melihat wajahnya. Menurut mazhab Hanbali dilarang perempuan memakai masker saat berihram, akan tetapi jika dibutuhkan karena kekhawatiran dari

- pandangan laki-laki diperbolehkan menutup wajahnya dengan pakaiannya, dan menutup wajahnya semata-mata seperti aurat.
3. Urgensitas perempuan menggunakan masker saat berih̄rām haji dan umrah adalah dapat memperlancar dan membantu kekhusyukan, serta menjauhkan dari penyakit ketika melakukan ibadah haji dan umrah dalam hal berih̄rām.

B. Saran

Penulis menyadari bahwa penelitian ini terdapat kekurangan didalamnya, baik kekurangan secara kemampuan yang kurang mumpuni, ataupun secara penyusunan skripsi ini. Disini penulis menyarankan seharusnya kajian hadis mendapatkan perhatian yang lebih sebagai kajian yang lebih menarik. Agar menjadi wawasan bagi kita semua bahwa apa saja yang disabdakan Rasulullah Saw. sangat banyak mengandung hikmah, maupun pembelajaran yang bisa kita gunakan dalam kehidupan keseharian kita.

